

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar D-Dimer dengan derajat keparahan COVID-19 pada pasien di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo dengan *p-value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar D-Dimer maka semakin meningkatnya derajat keparahan infeksi COVID-19.

### B. Saran

#### 1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi masyarakat mengenai penyakit COVID-19 sehingga dapat meningkatkan upaya untuk mencegah terinfeksi COVID-19 dan mematuhi protokol kesehatan.

#### 2. Bagi Institusi Kesehatan

Kadar D-Dimer dapat digunakan untuk pemantauan penanda koagulopati yang berhubungan dengan derajat keparahan penyakit COVID-19.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan karakteristik subjek penelitian yang lebih lengkap seperti melakukan pengelompokan sampel lebih lanjut pada pasien yang memiliki komorbid, dan pengelompokan berdasarkan jenis rawat inap.

b. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan analisis terhadap biomarker lain yang dapat digunakan sebagai skrining diagnosis dini dari COVID-19 seperti CRP atau penanda koagulopati seperti prothrombin, trombosit, dan fibrinogen

c. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan kadar D-Dimer terhadap derajat keparahan pasien COVID-19 dengan komorbid.